

**PERAN UNHRC TERHADAP HAK DISABILITAS DI
SURIAH TAHUN 2022**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Sosial (S.Sos)

FARHAN AZKALWafa

193507516051

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2023

**THE ROLE OF UNHRC TOWARDS DISABILITY RIGHTS IN
SYRIA IN 2022**



THESIS

*Submitted as one of the Conditions for Obtaining a Bachelor's Degree in Social Sciences
(S.Sos)*

FARHAN AZKALWafa

193507516051

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA**

2023

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Farhan Azkalwafa
NPM : 193507516051
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran UNHRC Terhadap Hak Disabilitas di Suriah Tahun 2022
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.



Dosen Pembimbing

Dekan

Dr. Hendra Maujana Saragih, M.Si

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si



UNIVERSITAS NASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Farhan Azkalwafa.

NPM : 193507516051

Judul Skripsi : Peran UNHRC Terhadap Hak Disabilitas di Suriah Tahun 2022

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Universitas Nasional.

Ketua Sidang : Sahruddin, SIP., M. Si.

Penguji I : Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si.

Pembimbing/Penguji II : Dr. Hendra Maujana Saragih, S.I.P.,M.Si.

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal Ujian : 18 Agustus 2023



(Sahruddin)

(Aos Yuli Firdaus)

(Hendra Maujana Saragih)

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Farhan Azkalwafa.

NPM : 193507516051

Judul Skripsi : Peran UNHRC Terhadap Hak Disabilitas di Suriah Tahun 2022

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli penulis. Penulis tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan- bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggilainnya.

Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional.

Jakarta, 28 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan



METERAI
TEMPEL
24AE4AKX581055283
(Farhan Azkalwafa)

PERSETUJUAN SKRIPSI

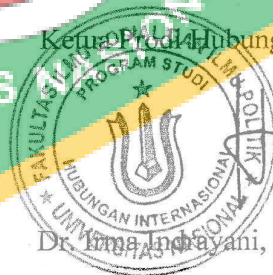
Nama : Farhan Azkalwafa
NPM : 193507516051
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul Skripsi : Peran UNHRC Terhadap Hak Disabilitas di Suriah Tahun 2022
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional

Disetujui untuk diujikan
Jakarta, 7 Agustus 2023

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi Hubungan Internasional

Dr. Hendra Maujana Saragih., S.IP., M.Si.



Dr. Irma Indrayani, S.IP., M.Si

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, tuhan yang maha esa, attas berkah, Rahmat, hidayah, dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Peran UNHRC Terhadap Hak Disabilitas di Suriah Tahun 2022". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Penulis menyadari selama melakukan penelitian ini, penulis menghadapi banyak hambatan dan banyak kekurangan dalam penelitian ini. Meskipun demikian, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan, walaupun masih banyak kekurangan di dalamnya. Penulis juga mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A. selaku Rektor Universitas Nasional yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Erna Ermawati Chotim, S.I.P., M.Si. selaku Dekan FISIP Universitas Nasional yang telah menyediakan sarana dan prasarana di fakultas selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si. selaku Wakil Dekan I di FISIP Universitas Nasional yang telah menyediakan sarana dan prasarana dalam hal akademik selama penulis menyelesaikan skripsi ini.

4. Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P., M.Si. selaku Wakil Dekan II di FISIP Universitas Nasional yang telah menyediakan sarana dan prasarana selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Irma Indrayani, S.I.P., M.Si. selaku kepala program studi Hubungan Internasional Universitas Nasional, sekaligus Dosen pada Seminar Proposal Hubungan Internasional.
6. Almarhum Dr. Harun Umar, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi pertama sebelum beliau berpulang ke sisi Allah SWT. Terima kasih atas diskusi dan sarannya sepanjang awal penyusunan skripsi. Segala do'a penulis hanturkan, semoga bapak mendapatkan nikmat kubur dan dimudahkan jalan menuju surga, amin.
7. Dr. Hendra Maujana Saragih., S.I.P., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa memberikan waktu untuk membimbing penulis sejak almarhum Bapak Dr. Harun Umar, M.Si berpulang sampai akhir penulisan skripsi. Terima kasih banyak atas bimbingan bapak selama ini.
8. Drs. Sufyan Hariri., M.Pd., dan Wahyuni Nur., S.Ag., selaku kedua orang tua penulis. Terimakasih untuk kesabaran dan semua kasih sayang yang telah diberikan dalam membesarkan penulis dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis tetap bisa mengejar cita-cita serta meraih mimpi. Terimakasih juga telah memberikan dukungan yang tiada habisnya kepada penulis, baik dukungan moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan masa perkuliahan penulis hingga akhir, sampai dengan penyelesaian skripsi ini.
9. Najib Aulia Rahman, selaku kakak penulis yang telah memberikan semangat selama penulis menjalankan masa perkuliahan sampai akhir.

10. Dina Tiarasari Fabrian dan Restu Fajar Anggriawan, selaku staf diplomat Perutusan Tetap Republik Indonesia untuk ASEAN (PTRI-ASEAN) yang telah memberikan waktu untuk berdiskusi, serta saran dan masukan untuk skripsi penulis ini.
11. Cicit Sucitrawati., S.Pd.I, Selaku guru penulis yang telah memberikan dasar-dasar pengetahuan tentang disabilitas dan motifasi selama penulis menempuh Pendidikan.
12. Abizar Ghifari., S.Sos, selaku kakak tingkat sekaligus guru Bahasa Jepang penulis yang telah memberikan masukan di awal pemilihan judul skripsi ini.
13. Muhammad Dafa Raihan, Hanna Rahayu, Hanum Juselvia Azzahra, Nika Sutriani, Meinita Hasya, dan Fadel Muhammad, selaku sahabat dan teman dekat penulis yang selalu membantu, menghibur dan memberikan semangat selama dan untuk menyelesaikan kuliah.
14. Diva Devina Dewanto, Grace Marcela, Muhammad Reza Dwicahyo, selaku sahabat dekat dari Angkatan 20 sekaligus rekan magang di PTRI-ASEAN yang telah membantu, mendukung, dan memberikan semangat untuk penulis menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman bimbingan Bapak Dr. Harun Umar, M.Si dan Dr. Hendra Maujana Saragih., S.IP., M.Si, yang telah saling membantu dan mendukung selama bimbingan skripsi.
16. Teman-teman Angkatan 19 yang membuat pengalaman kuliah lebih berwarna dan bermakna.

Skripsi ini tentu saja masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan membangun dari pembaca demi penyempurnaan ilmiah skripsi ini di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangsih ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di Hubungan Internasional, dan dunia akademis secara umum.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Farhan Azkalwafa.



ABSTRAK

Nama : Farhan Azkalwafa
NPM : 193507516051
Program Studi : Hubungan Internasional
Judul : Peran UNHRC Terhadap Hak Disabilitas di Suriah Tahun 2022

Konflik Suriah merupakan konflik bersenjata terlama yang dimulai sejak tahun 2011. Konflik yang berawal dari tuntutan demokrasi, sebagai dampak dari Arab Spring, berubah menjadi konflik yang sangat kompleks ketika kepentingan militer pemerintah, pemberontak dan teroris, serta negara asing bercampur di sana. Akhirnya, krisis kemanusiaan pun tidak terelakan. Diketahui bahwa 28% dari populasi Suriah memiliki disabilitas, persentase yang sangat tinggi dibandingkan dengan rata-rata negara-negara lain. Di masa konflik dan pengungsi, penyandang disabilitas lebih rentan terhadap serangan bersenjata, diskriminasi, stigmatisasi, stres psikososial, dan kesulitan dalam memenuhi kebutuhan dasar rumah tangga. Dewan Hak Asasi Manusia PBB, pemerintah Suriah, dan lembaga kemanusiaan lainnya sedang mengupayakan skema pemenuhan hak disabilitas, namun tingginya intensi konflik membuat penyandang disabilitas jauh dari jangkauan. Dengan menggunakan kerangka teori Organisasi Internasional, Hukum Humaniter Internasional, dan Keamanan Manusia, serta melalui metode penelitian kualitatif deskriptif dan teknik pengumpulan data pustaka, penelitian ini membahas peran UNHRC terhadap hak disabilitas di Suriah tahun 2022. UNHRC berperan untuk mengawasi dan mengatasi pelanggaran HAM di Suriah, yang dibatasi oleh ketergantungan pada kerja sama dengan pihak-pihak terkait. Pemerintah Suriah telah mengupayakan implementasi CRPD yang inklusif, namun konflik menghambat layanan yang menyeluruh.

Kata kunci: UNHRC – Hukum Humaniter Internasional – Disabilitas – Konflik Suriah.

Pembimbing: Dr. Hendra Maujana Saragih., S.IP., M.Si

ABSTRACT

Name : Farhan Azkalwafa
NPM : 193507516051
Study Program : Hubungan Internasional
Topic : The Role of UNHRC Towards Disability Rights in Syria in 2022

The Syrian conflict is the longest-running armed conflict that began in 2011. What started as a demand for democracy, as a result of the Arab Spring, evolved into an extremely complex conflict as the military interests of the government, rebels, terrorists, and foreign nations became entangled there. Ultimately, a humanitarian crisis became inevitable. It is known that 28% of Syria's population has disabilities, a very high percentage compared to other countries. During the conflict and displacement, people with disabilities are more vulnerable to armed attacks, discrimination, stigma, psychosocial stress, and difficulties in meeting basic household needs. The United Nations Human Rights Council (UNHRC), the Syrian government, and other humanitarian organizations are working to establish disability rights schemes, but the high intensity of the conflict keeps people with disabilities out of reach. Using the theoretical framework of International Organizations, International Humanitarian Law, and Human Security, as well as qualitative descriptive research methods and literature data collection techniques, this study discusses the role of the UNHRC in disability rights in Syria in 2022. The UNHRC plays a role in monitoring and addressing human rights violations in Syria, but this is limited by its dependence on cooperation with relevant parties. The Syrian government has attempted to implement an inclusive CRPD, but the conflict impedes comprehensive services.

Keywords: UNHRC - International Humanitarian Law - Disabilities - Syrian conflict.

Advisor: Dr. Hendra Maujana Saragih., S.IP., M.Si

DAFTAR ISI

PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
DEWAN PENGUJI	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Pertanyaan Penelitian	7
1.4. Tujuan Penelitian.....	7
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
1.5.1. Manfaat Ilmiah	8
1.5.2. Manfaat Praktis	8
1.6. Sistematika Penulisan	8
BAB II	11
KAJIAN PUSTAKA	11
2.1. Penelitian Terdahulu	11
2.2. Kerangka Teoritis.....	20
2.2.1. Organisasi Internasional.....	20
2.2.2. Hukum Humaniter Internasional	24
2.2.3. Keamanan Manusia	28
2.3. Kerangka Konseptial	30
.....	30
BAB III	32
METODE PENELITIAN	32

3.1. Pendekatan Kualitatif Deskriptif	33
3.2. Teknik Pengumpulan Data	35
3.3. Teknik Analisis	37
3.4. Aspek, Dimensi, dan Parameter	37
BAB IV	40
DISABILITAS DALAM PANDANGAN HUKUM HUMANITER DI SURIAH	40
4.1. Sejarah Arab Spring dan Konflik Suriah.....	40
4.2. Perlindungan Sipil dalam Hukum Humaniter Internasional dan Hak Asasi Manusia.....	48
4.3. Eksistensi Disabilitas dalam Hukum Humaniter Internasional dan Hak Asasi Manusia.....	53
4.4. Kondisi Disabilitas Di Wilayah Konflik Suriah	62
4.5. UNHRC dalam Upaya Mendorong Hak Asasi Manusia.....	68
BAB V	76
ANALISIS PERAN UNHRC TERHADAP HAK DISABILITAS DI SURIAH	76
5.1. Pelanggaran Terhadap Konvensi-Konvensi Internasional tentang Kemanusiaan di Suriah. 76	
5.2. Peran UNHRC untuk Hak Penyandang Disabilitas di Suriah.....	80
5.3. Peran Pemerintah Suriah dalam Menjamin Pemenuhan Hak Penduduk Disabilitas.....	82
BAB VI: PENUTUP	85
6.1 Kesimpulan.....	85
Daftar Pustaka.....	88



Daftar Tabel

Table 1Konvensi-konvensi yang diratifikasi.	77
--	----

